

Sosialisasi Tentang Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah Pada Pelajar Kelas X di SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu

Jelia De Carvalho Belo¹, Wihelmina Mako², Maria Elisabeth May Mbobu³, Avelina Danus⁴, Kristina Wada Betu^{5*}

^{1,2,3,4,5} Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Indonesia

*e-mail korespondensi: kristinabetu@unwira.ac.id

Abstract

The rupiah currency is a legal means of payment within the Republic of Indonesia, where every economic activity that takes place, the means of payment used is the rupiah currency. Bank Indonesia is an institution that has the authority to protect and preserve the rupiah currency, not only Bank Indonesia is obliged to protect and preserve the value of the rupiah, but we as Indonesian people are obliged to protect and preserve the value of the rupiah. Therefore, Widya Mandira Catholic University Community Empowerment Thematic Real Work Lecture students conducted socialization on Love Proud to Understand Rupiah as a form of showing hands in protecting and preserving the value of the rupiah among students and as a form of preventing the rise of counterfeit money in circulation. With this socialization, students understand better how to preserve, protect and care for the rupiah currency as a symbol of national sovereignty and students can also play a role in reducing inflation in Indonesia so that it is in accordance with the theme of the Community Empowerment Thematic Real Work Lecture taken, namely "Strengthening the Economy in Dealing with Inflation".

Keywords: Socialization, Rupiah, Inflation.

Abstrak

Mata uang rupiah merupakan alat pembayaran yang sah di dalam NKRI, dimana setiap kegiatan ekonomi yang berlangsung, alat pembayaran yang dipakai adalah mata uang rupiah. Bank Indonesia adalah suatu lembaga yang mempunyai kewenangan untuk menjaga dan melestarikan mata uang rupiah tersebut, bukan hanya Bank Indonesia yang berkewajiban untuk menjaga dan melestarikan nilai rupiah, melainkan kita sebagai masyarakat Indonesia wajib untuk menjaga dan melestarikan nilai rupiah. Oleh karena itu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Universitas Katolik Widya Mandira melakukan sosialisasi mengenai Cinta Bangga Paham Rupiah sebagai bentuk perpajakan tangan dalam menjaga dan melestarikan nilai rupiah dikalangan pelajar dan juga sebagai bentuk pencegahan maraknya uang palsu yang beredar. Dengan adanya sosialisasi ini pelajar lebih memahami bagaimana melestarikan, menjaga, dan merawat mata uang rupiah sebagai simbol kedaulatan bangsa dan pelajar juga dapat turut berperan dalam penurunan inflasi di Indonesia agar sesuai dengan tema Kuliah Kerja Nyata Tematik Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat yang diambil yaitu "Penguatan Ekonomi Dalam Menghadapi Inflasi"

Kata Kunci: Sosialisasi, Rupiah, Inflasi.

Accepted: 2023-03-21

Published: 2023-04-07

PENDAHULUAN

Rupiah merupakan alat pembayaran yang sah yang digunakan dalam segala transaksi ekonomi di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia, dalam hal ini Bank Indonesia. Mata uang rupiah dilindungi oleh UUD No 23 Tahun 1999 dan sah digunakan sebagai alat tukar atau transaksi pembayaran di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. UU No 7/2011 tentang Mata Uang mengatur mengenai macam, Harga, Desain, Bahan Baku, Pengelolaan, Kewajiban, Penggunaan, Larangan dan Saksi. UU No 2/2008 Tentang Bank Indonesia (BI) Bank Indonesia merupakan satu-satunya lembaga yang memiliki hak tunggal untuk mengeluarkan dan mengedarkan Rupiah.

Rupiah sangat banyak fungsinya dan juga sangat penting kedudukannya diperekonomian Indonesia. Namun akhir-akhir ini berita yang beredar bahwa kasus uang palsu masih kerap terjadi di masyarakat. Oleh karena itu sangatlah penting siswa/siswi memiliki pengetahuan dan kejelian terhadap ciri-ciri uang rupiah asli sejak dini. Oleh karena itu, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berinisiatif mengadakan program dengan bentuk sosialisasi Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah agar memungkinkan siswa/siswi untuk menghargai dan memahami Rupiah melalui gerakan Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah.

Mahasiswa KKNT-PPM Universitas Katolik Widya Mandira Program Studi Akuntansi mengajak para pelajar siswa-siswi SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu mengikuti sosialisasi Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah. Selain memberikan sosialisasi berupa edukasi mengenai rupiah juga melakukan diskusi bersama pelajar terkait rupiah. Sosialisasi yang diinisiasi oleh Mahasiswa KKNT-PPM Universitas Katolik Widya Mandira ini merupakan upaya memberikan edukasi kepada pelajar mengenai Rupiah itu sendiri. Dimana cinta rupiah ditunjukkan dengan mengenali, merawat dan menjaga rupiah sebagai satu-satunya alat pembayaran yang sah di wilayah NKRI. Tujuan kegiatan tersebut adalah agar pelajar lebih mencintai mata uang rupiah sebagai alat pembayaran yang sah dan sebagai kedaulatan bangsa.

Dengan menerapkan Cinta Bangsa Paham Rupiah sama saja kita telah ikut membantu menjaga kedaulatan Indonesia. Oleh karena itu, marilah sama-sama menyadari betapa pentingnya Rupiah di Negara Kita.

METODE

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan kegiatan meliputi persiapan serta penyusunan materi sosialisasi tentang cinta bangsa paham rupiah, kemudian melakukan survei terhadap lokasi, survei ini dilakukan oleh penulis pada tanggal 21 Januari 2023, penulis mengajukan surat permohonan ijin sekaligus berdiskusi dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum. Alasan penulis memilih SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum dengan sasarannya kelas X (10) karena penulis ingin mengedukasi remaja khususnya pelajar SMA tentang bagaimana merawat dan memperlakukan rupiah dengan benar, serta bagaimana cara membedakan uang yang asli dan palsu.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum selama satu hari. Pemateri pada kegiatan ini yaitu Jelia De Carvalho Belo, Wihelmina Mako, Maria Elisabeth May Mbobu, dan Avelina Danus (Mahasiswi Program Studi Akuntansi Unwira). Peserta pada kegiatan sosialisasi ini adalah siswa/siswi kelas X yang dilaksanakan pada 30 Januari 2023, pukul 09.30-11.00 WITA bertempat di Laboratorium SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan sticky notes di akhir sosialisasi dimana didalam sticky notes itu peserta memberikan pendapat mereka tentang materi yang disosialisasikan, hal ini dilakukan agar kami dapat mengetahui seberapa paham mereka tentang materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa kegiatan, diantaranya: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi. Adapun secara lengkap sebagai berikut:

Perencanaan

Perencanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan survei lokasi oleh penulis dengan mengajukan surat permohonan ijin sosialisasi ke SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu, dilanjutkan dengan diskusi dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, pada diskusi ini kami membahas tentang kesepakatan jadwal kegiatan sosialisasi.

Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan pada tanggal 30 Januari 2023 berupa sosialisasi tentang cinta bangga paham rupiah kepada siswa/siswi kelas X (10) SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu. Selanjutnya setelah memberikan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi bersama. Dari hasil diskusi tersebut kemudian dilakukan penginterpretasian data sebagai evaluasi program. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Sosialisasi Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah



Gambar 2. Foto bersama siswa/siswi SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum



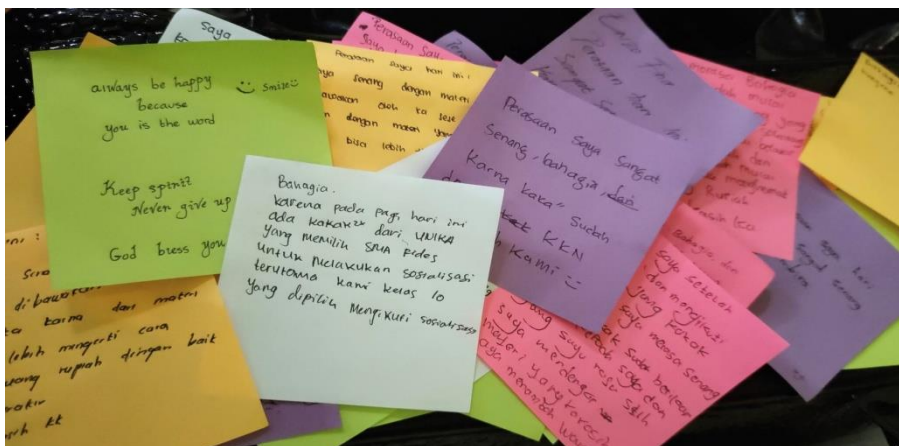
Gambar 3. Mahasiswa/mahasiswi KKNT-PPM Unwira yang melakukan sosialisasi

Evaluasi

Bentuk evaluasi yang dilakukan menggunakan teknik tanya jawab terhadap siswa/siswi kelas X. Adapun ringkasan kegiatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Target kegiatan dan luaran yang dicapai

No	Materi	Target Kegiatan	Luaran yang dicapai
1	Sosialisasi Cinta Bangsa Pahami Rupiah	Peserta dapat mengerti, memahami dan dapat menerakan budaya cinta bangga paham terhadap rupiah.	Peserta dapat mengerti, memahami dan dapat menerakan budaya cinta bangga paham terhadap rupiah. Karena rupiah merupakan salah satu simbol kedaulatan bangsa dan dengan menjaga ruiah juga kita dapat mengantisipasi terjadinya inflasi.
2	Evaluasi (tanya jawab)	Peserta dapat bertanya terkait materi	Jumlah persentase peserta yang bertanya adalah 25% dari total peserta
		Panitia mendaatkan hasil tingkat keuasan peserta terhadap materi yang disampaikan melalui sticky notes yang dibagikan.	98% peserta mengaku uas dan mengapresiasi materi yang disampaikan.



Gambar 4. Sticky notes berisi pendapat siswa/siswi tentang sosialisasi

Materi yang diberikan adalah sosialisasi tentang cinta bangga paham rupiah, dimana rupiah merupakan simbol pemersatu bangsa dan kedaulatan negara. Adapun pokok materinya yaitu cinta, bangga, dan paham rupiah. Cinta rupiah adalah perlakuan yang kita tunjukkan untuk memperlakukan rupiah secara tepat dan menjaganya dari okum-okum jahat yang senantiasa memalsukan uang demi kepetingan pribadi. Kecintaan terhadap rupiah sama saja dengan kita menghormati bangsa kita sendiri. Kecintaan terhadap rupiah dapat membantu menjaga kestabilan

nilai mata uang kita. Selain itu, mencintai Rupiah bisa juga kita tunjukkan dengan cara menjaga dan merawat uang Rupiah. Penulis juga mengedukasi pelajar untuk jangan pernah merusak uang rupiah dengan sengaja seperti mencoret, membasahi, meremas, atau bahkan dengan sengaja merobek uang.

Bangga Rupiah adalah dimana kita selalu menggunakan Uang Rupiah sebagai alat pembayaran dan transaksi yang sah. Dengan selalu menggunakan Rupiah sebagai alat pembayaran dan transaksi, para pelajar telah ikut membantu menjaga kestabilan nilai tukar rupiah.

Paham Rupiah adalah ketika kita paham mengenai arti dari suatu hal yang kita ketahui. paham rupiah dapat kita tunjukkan dengan cara mengetahui dan memahami Rupiah sebagai nilai tukar dan cara menggunakannya. Cinta Bangsa Paham Rupiah sebagai identitas dan simbol kedaulatan Negara Indonesia haruslah menjadi sebuah bentuk perhatian semua masyarakat termasuk pelajar terhadap kedaulatan dan persatuan bangsa.

Selain itu, pelajar juga di edukasi mengenai cara membedakan uang palsu dan asli untuk meningkatkan kesadaran sejak dini akan buruknya dampak uang palsu dan buruknya perilaku memalsukan uang yang masih marak dilakukan oleh oknum-oknum yang memperkaya diri dan merugikan orang banyak. Proses kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan berdasarkan hasil evaluasi, siswa/siswi sangat antusias bertanya terkait rupiah. Tingkat kepuasan siswa/siswi dengan adanya kegiatan sosialisasi ini sangat baik dan mengaharapkan agar apa yang sudah disosialisasikan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dengan baik.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi berupa edukasi tentang cinta bangga paham rupiah kepada pelajar untuk menjaga dan melestarikan mata uang rupiah meruakan langkah awal untuk tetap menjaga kestabilan rupiah agar inflasi di Indonesia tidak terus meningkat. Karena rupiah adalah alat pembayaran yang sah yang digunakan dalam segala transaksi ekonomi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia, dalam hal ini Bank Indonesia, dimana penggunaannya dilindungi oleh UUD No 23 Tahun 1999 dan sah digunakan sebagai alat tukar atau transaksi pembayaran di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan menerapkan Cinta, Bangsa dan Paham Rupiah sama saja kita telah ikut membantu menjaga perdaulatan Indonesia. Oleh karena itu, mahasiswa/mahasiswa KKNT-PPM Unwira mengajak siswa/siswi SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum untuk sama-sama menyadari betapa pentingnya rupiah di negara kita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Katolik Widya Mandira yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih kepada SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum yang telah memperkenankan penulis untuk melakukan sosialisasi dan terima kasih juga kepada Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu yang telah mendukung kegiatan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Fadli, "Cinta, Bangsa, dan Paham Rupiah", 2022.

<https://www.kompasiana.com/alfarisma03244/6374e73208a8b51a25604cb3/cinta-bangga-dan-paham-rupiah>

Jeje WP, "Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah", 2022.

<https://wawasanproklamator.com/2022/09/03/cinta-bangga-dan-paham-rupiah/>

Ade Fadillah FW Pospos. (2022). SOSIALISASI DAN EDUKASI DALAM RANGKA PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN NON TUNAI. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 686–693. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3402>

Ariani Chintia Putri, 2020. Money Supply, Counterfeit Money, and Economic Growth Effect to E-Money Transaction, Indonesian Journal of Development Economics, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/efficient/article/view/35951/15110>